



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMPENSASI BONUS,
LEVERAGE DAN PAJAK TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

ARIF EFENDI

NPM . 21601082249



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

MALANG

2020



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak Terhadap *Earnings Management* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2018). Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, serta jumlah sampel dalam penelitian ini 49 sampel dalam satu tahun penelitian dapat didapatkan Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus dan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Managemen*. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan terhadap manajemen perusahaan dalam mencermati perilaku manajemen dalam praktik manajemen laba serta dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terhadap peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage*, Pajak dan *earnings management*.



ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of the Effect of Managerial Ownership Concentration, Bonus Compensation, Leverage and Tax Against Earnings Management (Empirical Study of Manufacturing Companies Listing on the Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2018). From the test results using multiple linear regression models, as well as the number of samples in this study 49 samples in one study year can be obtained. Simultaneously the test results show that managerial ownership variables, Bonus Compensation, Leverage and Tax simultaneously have a significant effect on earnings management. Partial test results show that managerial ownership variables, Bonus Compensation and tax partially do not significantly influence earnings management. Whereas the Leverage variable partially affects the Earning Management. The results of this study are expected to provide input to company management in examining management behavior in earnings management practices and can contribute knowledge to future researchers.

Keywords : *managerial ownership, bonus compensation, leverage, tax and earnings management*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk Penilaian keberhasilan manajemen suatu perusahaandalam mengelola suatu perusahaan dapat dilihat dengan hasil laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan sebagai salah satu media komunikasi yang menghubungkan antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti manajer, investor, kreditur, maupun pemerintah untuk mengetahui keberadaan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam suatu laporan keuangan, bagian yang sering digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja dari manajemen adalah profitabilitas perusahaan tersebut. Munawir (2007:33) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya dengan melihat profitabilitas perusahaan, dengan demikian banyak upaya yang dilakukan manajer guna mengelabui *stakeholder* dalam melihat laporan keuangan perusahaan salah satunya dengan tindakan manajemen laba.

Manajemen laba menjadi penyebab berkurangnya kredibilitas laporan keuangan karena dapat menambah bias dalam laporan keuangan yang mungkin dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan. Fleksibilitas yang dimiliki manajemen dalam menyusun laporan keuangan memberikan celah

bagi manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba melalui kebebasan yang diberikan kepada mereka dalam memilih atau mengubah metode akuntansi, metode akuntansi terbagi menjadi dua yaitu *cash* basis dan akrual basis. *Cash* basis merupakan metode pencatatan akuntansi yang transaksinya dicatat ketika menerima kas serta mengeluarkan kas dalam metode ini pencatatan pendapatan dicatat ketika menerima kas dan biaya dicatat ketika mengeluarkan kas, sedangkan metode akrual basis merupakan metode dalam pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat ketika sedang terjadi transaksi, meskipun dalam pencatatan transaksi belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Dan dalam metode akrual basis ini pendapatan dicatat ketika terjadi penjualan meskipun dalam penjualan tersebut perusahaan belum menerima kas, sedangkan untuk biaya itu sendiri dicatat ketika biaya tersebut dipakai atau digunakan. Sehingga memungkinkan dicatatnya suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda-beda. Oleh sebab itu dari kedua metode akuntansi tersebut yang paling memiliki kecenderungan dalam hal praktik manajemen laba yaitu metode akuntansi akrual basis. Ditambah pula dengan kenyataan adanya asimetri informasi yang memungkinkan pihak internal mempunyai informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak eksternal sehingga mempermudah langkah manajemen dalam melakukan praktek manajemen laba.

Dalam praktiknya manajemen laba terjadi ketika seorang manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan serta penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang tidak sebenarnya mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasi jumlah laba yang dihasilkan, sehingga tindakan yang dilakukan tersebut akan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang nantinya akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan misalnya seorang pemegang saham dalam hal hasil perjanjian yang didasarkan pada jumlah yang tertera dalam laporan keuangan, perjanjian pemegang saham itu sendiri meliputi hak dan

kewajiban pemegang saham, pembagian dividen, hak suara, pengalihan saham serta hal lainnya yang mengatur hubungan para pemegang saham.

Astuti (2015), menjelaskan bahwa manajemen laba dipandang oleh beberapa pihak dari dua sudut pandang yang berbeda, ada yang beranggapan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer dengan memainkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapainya. Akan tetapi ada beberapa pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer melainkan hal tersebut terjadi akibat kebebasan yang dimiliki seorang manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yaitu *cash* basis ataupun akrual basis yang digunakan dalam pencatatan serta penyusunan informasi keuangan sehingga perusahaan beranggapan bahwa laporan yang disajikan sudah sesuai untuk perusahaan. Perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam memberikan informasi keuangan perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal. Kemudian menurut Prastiti (2013) Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan juga untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba, misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Elfira (2014) dengan kompensasi bonus sebagai variabel independen menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tanomi (2012) yang menyatakan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih pada perusahaan akan bertindak oportunistik untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mendapatkan bonus yang

tinggi. Akan tetapi berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujiati & Arfan, 2013) dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa kompensasi bonus berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yaitu semakin tinggi bonus yang diberikan maka semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan.

Menurut Subhan (2010), besarnya rasio manajemen utang (*leverage*) menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai investasi yang dilakukan dalam operasi perusahaan. Pada situasi perekonomian yang normal, pendanaan dengan menggunakan utang hingga tingkat tertentu akan memberi dampak positif bagi arus kas perusahaan, antara lain adanya penghematan pajak dan menyisakan lebih banyak laba operasi yang tersedia bagi investor, sehingga utang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas ekuitas.

Aditama (2013), yang meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perencanaan pajak ternyata tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanomi (2012) pajak memiliki pengaruh yang negatif. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ulupui (2014) yang menyatakan bahwa pajak memiliki pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan pajak memiliki aturan sendiri dalam melakukan penghitungan terhadap pajak yang dikenakan bagi perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2011) dan Alim (2009) yang menyatakan bahwa pajak memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba. Pajak memiliki pengaruh yang positif disebabkan karena perusahaan memanfaatkan peraturan yang ada untuk melakukan tindakan manajemen laba. Menurut Yuliana (2011) pajak merupakan suatu beban bagi perusahaan, sehingga

perusahaan akan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan semaksimal mungkin.

Contoh kasus manajemen laba yang terjadi pada Garuda Indonesia yang diambil dari sumber ekonomy.okezone.com pada bulan april 2019 di mana Garuda Indonesia dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan nonpemerintah dikarenakan adanya suatu kejanggalan dalam laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun buku 2018. Di dalam laporan keuangan tahun buku 2018 Garuda Indonesia Goup membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu dan jika dirupiahkan setara dengan Rp11,33 miliar pada asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS pada waktu itu. Dan angka tersebut dianggap melonjak tajam dibandingkan pada laporan keuangan pada tahun 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta.

Laporan keuangan tersebut dianggap sebagai polemik antara kedua komisaris Garuda Indonesia Chairal Tanjung serta Dony Oskaria yang saat ini sudah tidak menjabat sebagai komisaris Garuda Indonesia beranggapan bahwa laporan keuangan yang disajikan pada tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Mengingat Garuda Indonesia memasukan keuntungan PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki hutang kepada maskapai Garuda Indonesia terkait hal pemasangan wifi yang belum terbayarkan.

Pada akhir bulan april 2019 BEI (Bursa Efek Indonesia) melakukan pemanggilan terhadap jajaran direksi Garuda Indonesia berkenaan dengan kecacauan laporan keuangan Garuda Indonesia, pertemuan ini tidak hanya dengan BEI dan jajaran direksi Garuda Indonesia saja melainkan juga dengan Auditor pemeriksa laporan keuangan Garuda Indonesia yaitu KAP Tanubarata Sutanto Fahmi Bambang serta Rekan. Meskipun demikian menteri keuangan Sri Mulyani belum bisa menetapkan sanksi kepada Kantor

Akuntan Publik (KAP) dikarenakan masih melakukan analisis lanjut terkait dengan laporan keuangan dari pihak auditor.

Dari kasus di atas menunjukkan bahwa meskipun dari tahun ketahun banyak sekali peneliti yang meneliti terkait praktik manajemen laba ini akan tetapi praktik manajemen laba masih saja dilakukan, hal tersebut membuat peneliti terus mengembangkan penelitian terkait manajemen laba ini seperti halnya dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dari penelitian sebelumnya hanya kompensasi bonus, *leverage* dan pajak yang dilakukan oleh Veronika dan Yulius pada tahun 2014.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti memberi judul **“Pengaruh kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage* dan pajak terhadap *earning management*”** pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage*, dan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah pajak berpengaruh terhadap manajemen laba

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis bahwa kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage*, dan pajak dapat mempengaruhi manajemen laba.
2. Menganalisis bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi manajemen laba.
3. Menganalisis bahwa kompensasi bonus dapat mempengaruhi manajemen laba.
4. Menganalisis bahwa *levergae* dapat mempengaruhi manajemen laba.
5. Menganalisis bahwa pajak dapat mempengaruhi manajemen laba.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian berkaitan tentang laporan keuangan dan manajemen laba.

2. Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para investor dapat lebih mengamati laporan keuangan perusahaan terutama dalam hal kepemilikan manajerial, *leverage* maupun pajak dalam kaitannya untuk berinvestasi.

3. Perusahaan.

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas manajemen laba.

4. Penelitian yang akan datang.



Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi para peneliti yang akan datang yang berkaitan kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage* dan pajak terhadap manajemen laba.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, Leverage dan Pajak Terhadap *Earnings Management* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2018). Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompensasi Bonus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*
5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

5.2.Keterbatasan

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas selama lima tahun pengamatan, yaitu 2014 – 2018. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Dalam penelitian ini manajemen laba dicari menggunakan modal dan penjualan.

3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas empat variabel saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
4. Nilai R^2 yang kecil yaitu 17.7 % artinya masih dimungkinkan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap *Earnings Management* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Menambah jumlah periode pengamatan agar hasil penelitiannya lebih akurat.
2. Penggunaan model untuk mendeteksi *Earnings Management* dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti *discretionary accrual* .
3. Menambah jumlah variabel independen yang dalam penelitian ini belum diteliti seperti mekanisme GCG, Prosentase saham publik, Independensi Auditor dan Kualitas Audit.
4. Mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat dilihat adanya *earnings management* dengan sudut pandang yang berbeda.
5. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan fakta bahwa *earning management* terjadi di beberapa perusahaan untuk memperbaiki laporan keuangannya dan mempertahankan minat investor untuk tetap berinvestasi, untuk kedepannya diharapkan jika perusahaan melakukan *earning management* dapat dilakukan dengan cara yang benar seperti melakukan pembukaan cabang baru maupun dengan cara diversifikasi produk bukan melakukan dengan cara yang salah dengan memanipulasi laporan keuangan.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry. 2013. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Asih, P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal TEKUN, Volume V, 191–201*.
- Astuti, Yunita Puji. 2015. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Besley, S., Brigham. 2007. *Essentials of managerial finance*. US:South-Western Pub.
- Brigham, Equene F., dan Joul F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, L.S., dan Ulupi. 2014. Pengaruh Pajak Penghasilan dan Aset Perusahaan pada Earning Management. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 8.1 Hlm 250-259.2014*.
- Dechow, P., Sloan, R. & Sweeney, A. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review, 70, 193-225*.
- Diana, Anastasia. 2014. *Perpajakan Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ekonomy.okezone.com
- Elfira, A. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Vol 2 No 2*.
- Fauziah, Fitri. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Pengelolaan Laba (EARNINGS MANAGEMENT) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012. *artikel skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Fitriyani. 2014. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, Universitas Widyatama, Bandung
- Fischer, Marilyn dan Kenneth Rosenzweig. 1995. Attitudes of Students and Accounting Proctitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earning Management. *Journal of Bussiness Ethics*.
- Ghozali, Imam., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivarirate dengan Program SPSS IBM 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I. Dan Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Hasibuan. Melayu.S.P (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermiyetti, dan Katlanis, Erlinda. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survei Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Indarti, MG. Kentris dan Lusi Extaliyus. 2013. Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20 (2).
- Ismail W.A.W. dkk. 2013. Earning quality and the adoption of IFRS based accounting standards. Evidence from an emerging market. *Asian Review of Accounting*, Vol. 21 (1): 53-73.
- Jones, J.J. (1991). Earnings Management During Important Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29, (2), 193-228.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniasari, Desi, 2014, Faktor-Faktor Terkait *Kap Switching* yang dilakukan Perusahaan Secara *Voluntary* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Skripsi*, FE Universitas Dian Nuswantoro.
- Mahariana Pingga. G. D. I., & Ramantha W. I. 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Skripsi*
- Malayu, Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martoyo Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.

- Mardiasmo, (2016), *Perpajakan* Edisi terbaru 2016, Andi, Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir. H. 2014. Pengaruh kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, reputasi kantor akuntan publik, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba.
- Palestin, Shatila Halima. 2007. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada PT. Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*
- Prastiti, Anindyah. 2013. “Pengaruh Karakteristik Dewan Audit terhadap Manajemen Laba”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Pujiati, E. J., & Arfan, M. 2013. Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus Serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 122-139.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan, Teori dan Kasus Edisi 7. Buku 1*. Penerbit PT Salemba Empat: Jakarta.
- Rochmat soemitro. SH. 1994. *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Bandung, Eresco, Cetakan ke IX, 1979.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, PT Refika Aditama
- Schipper, K. (2009). Comentary Katherine on Earnings Management. *Accounting Horizon*, 3, 91-102.
- Scott, W.R., 2009. *Financial Accounting Theory*, 5th Edition, Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Subhan. 2010. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian*. ANDI. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Sulistyanto, S. (2011). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Sulistyanto, S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Suriyani. P. P., Yuniarta, G. dan T. A. Wikrama (2015). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2008-2013). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*
- Tanomi, Rehobot. 2012. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Perjanjian Hutang dan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi .Vol. 1, No. 3, Mei 2012*.
- Tarjo. 2006. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham, serta *Cost of Equity Capital*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang Tata Cara Perpajakan.
- Utami, Wiwik. 2005. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur). *Jurnal SNA VII*, Solo
- Van Horne, J.C., and Jhon M.W. *Prinsip-Prinsip manajemen keuangan*. Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Waskito, Titis. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Ditinjau Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 Sampai Dengan Tahun 2011). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah*.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya Veronika. A., dan Christiawan Yulius. J. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak terhadap Earning Management pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Tax & Accounting Review, Vol. 4, No. 1*.
- Yuliana, C. 2011. Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 7 No 1 , 134-261*.